

SKRIPSI
Pengaruh Inovasi Digital, Kompetensi Kewirausahaan dan
Jiwa Berwirausaha terhadap Resiliensi UMKM di
Telukgong Jakarta Utara



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: GERRY MICHAEL CUA
NIM: 115210148

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2024

SKRIPSI
Pengaruh Inovasi Digital, Kompetensi Kewirausahaan dan
Jiwa Berwirausaha terhadap Resiliensi UMKM di
Telukgong Jakarta Utara



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: GERRY MICHAEL CUA
NIM: 115210148

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2024

Halaman Pernyataan tidak melakukan Plagiat



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Gerry Michael Cua

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210148

Program Studi : Manajemen bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 14 November 2024



Gerry Michael Cua

Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

Halaman Persetujuan Pembimbing

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Gerry Michael Cua
NIM : 115210148
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inovasi Digital, Kompetensi
Kewirausahaan dan Jiwa Berwirausaha terhadap
Resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara

Jakarta, 22 November 2024

Pembimbing,



(Dr. Lydiawati Soelaiman ,S.T., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GERRY MICHAEL CUA
NIM : 115210148
PROGRAM / JURUSAN : SI / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INOVASI DIGITAL,
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN
JIWA BERWIRAUSAHA TERHADAP
RESILIENSI UMKM DI TELUKGONG
JAKARTA UTARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 13 December 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : LOUIS UTAMA S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : DR. LYDIAWATI SOELAIMAN S.T., M.M.
DR. GALUH MIRA SAKTIANA S.E., M.SC.

Jakarta, 7 January 2025

Pembimbing,



(DR. LYDIAWATI SOELAIMAN S.T., M.M.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi digital, kompetensi berwirausaha, dan jiwa kewirausahaan terhadap resiliensi bisnis para pengusaha UMKM di Telukgong, Jakarta Utara. Sampel penelitian terdiri dari 56 UMKM makanan di Telukgong yang telah beroperasi minimal satu tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, berdasarkan landasan teori *Diffusion of Innovation*, *Ekosistem Inovasi Digital*, dan *Organizational Resilience*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun menggunakan Google Form, kemudian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) versi 4. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah inovasi digital, kompetensi berwirausaha, dan jiwa kewirausahaan secara signifikan memengaruhi resiliensi UMKM di Telukgong, Jakarta Utara. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis inovasi digital terhadap resiliensi bisnis mendapat hasil positif dan signifikan sebesar 0.406 dengan nilai p-value sebesar 0,000. lalu hipotesis kompetensi berwirausaha terhadap resiliensi bisnis, mendapat hasil positif dan signifikan sebesar 0.325 dengan nilai p-value sebesar 0,006. dan hipotesis jiwa berwirausaha terhadap resiliensi bisnis mendapat hasil yang tidak signifikan sebesar 0.145 karena nilai p-value sebesar $0,064 > 0,05$. Sehingga Berdasarkan hasil uji, analisis, dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian ini adalah variable Inovasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara, variabel Kompetensi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara sementara variable Jiwa berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara

Kata kunci: Resiliensi bisnis, inovasi digital, kompetensi berwirausaha, jiwa berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital innovation, entrepreneurial competence, and entrepreneurial spirit on the business resilience of MSME entrepreneurs in Telukgong, North Jakarta. The research sample consisted of 56 food MSMEs in Telukgong that have been operating for at least one year. This study uses a quantitative approach with a descriptive design, based on the theoretical foundations of Diffusion of Innovation, Digital Innovation Ecosystem, and Organizational Resilience. Data were collected through direct questionnaire distribution or using Google Form, then analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) version 4 method. The results of this study aim to test whether digital innovation, entrepreneurial competence, and entrepreneurial spirit significantly affect the resilience of MSMEs in Telukgong, North Jakarta. Based on the results of the hypothesis test, digital innovation on business resilience got a positive and significant result of 0.406 with a p-value of 0.000. then the hypothesis of entrepreneurial competence on business resilience, got a positive and significant result of 0.325 with a p-value of 0.006.

and the hypothesis of entrepreneurial spirit on business resilience got an insignificant result of 0.145 because the p-value of $0.064 > 0.05$. So Based on the results of the test, analysis, and discussion that have been explained, the conclusion of this study is that the Digital Innovation variable has a positive and significant effect on the resilience of MSMEs in Telukgong, North Jakarta, the Entrepreneurial Competence variable has a positive and significant effect on the resilience of MSMEs in Telukgong, North Jakarta while the Entrepreneurial Spirit variable does not have a significant effect on the resilience of MSMEs in Telukgong, North Jakarta

Keywords: Business resilience, digital innovation, entrepreneurial competence, entrepreneurial spirit

HALAMAN MOTTO

“Jangan takut gagal, takutlah tidak pernah mencoba”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Keluarga dan terutama Orang tua Saya,

Teman teman saya, baik yang didalam maupun luar UNTAR

Dan seluruh pengajar dan Dosen pembimbing yang terhormat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Inovasi digital, kompetensi berwirausaha dan jiwa berwirausaha terhadap resiliensi UMKM di di Telukgong Jakarta Utara” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik bantuan bimbingan, semangat, masukan, motivasi, dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M. yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, motivasi, serta pengarahan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh anggota keluarga dari penulis yang tidak berhenti memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan program studi dan skripsi di Universitas Tarumanagara.
4. Dan pihak-pihak lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu dalam halaman ini. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik selalu penulis harapkan dari semua pihak yang berguna untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

Cover.....	
Halaman Pernyataan tidak melakukan Plagiat.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan oleh Penguji.....	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	ixx
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi masalah.....	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
A. Gambaran Umum Teori.....	6
1. Teori Diffusion of Innovation.....	6
2. Teori Ekosistem Inovasi Digital.....	7

3. Teori Organizational Resilience	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Resiliensi bisnis	9
2. Inovasi Digital	10
3. Kompetensi berwirausaha.....	10
4. Jiwa berwirausaha.....	11
C. Kaitan Antar Variabel	12
1. Inovasi digital terhadap resiliensi bisnis.....	12
2. Kompetensi berwirausaha terhadap resiliensi bisnis	13
3. Jiwa kewirausahaan terhadap Resiliensi bisnis	13
D. Kerangka Pemikiran dan hipotesis.....	14
1. Kerangka pemikiran	14
2. Hipotesis	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	16
1. Populasi	16
2. Teknik Pengambilan Sample	16
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	17
1. Resiliensi bisnis	17
2. Inovasi digital	18
3. Kompetensi berwirausaha.....	20
4. Jiwa berwirausaha.....	21
D. Analisis validitas dan reabilitas	21
1. Uji Validitas.....	21
2. Uji reliabilitas	24
E. Analisis data	25

1. Koefisien Determinasi	25
2. Analisis Hipotesis	25
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Subyek Penelitian	27
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	28
1. Resiliensi bisnis	28
2. Inovasi digital	29
3. Kompetensi berwirausaha.....	30
4. Jiwa berwirausaha.....	31
C. Hasil Analisis Data.....	32
D. Hasil uji Hipotesis.....	33
E. Pembahasan	34
BAB V	36
PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Keterbatasan dan saran.....	36
1. Keterbatasan	36
2. Saran.....	36
Daftar Pustaka.....	38
Lampiran.....	43
A. Lampiran 1	43
B. Lampiran 2	51
C. Lampiran 3	55
D. Halaman Riwayat hidup.....	60
E. Hasil Pemeriksaan Turnitin	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	17
Tabel 3.2 Operasional variabel resiliensi bisnis.....	18
Tabel 3.3 Operasional variable inovasi digital.....	19
Tabel 3.4 Operasional variable kompetensi berwirausaha.....	20
Tabel 3.5 Operasional variabel jiwa berwirausaha.....	21
Tabel 3.6 Outer loading matrix.....	23
Tabel 3.7 Average variance extracted (AVE).....	24
Tabel 3.8 Heteroit-Monotrait Ration (HTMT).....	24
Tabel 3.9 Construct reliability and validity.....	26
Tabel 4.1 Data responden.....	27
Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap resiliensi bisnis.....	28
Tabel 4.3 Tanggapan responden terhadap Inovasi digital.....	29
Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap kompetensi berwirausaha.....	30
Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap jiwa berwirausaha.....	31
Tabel 4.6 <i>R-square</i>	32
Tabel 4.7 <i>F-square</i>	32
Tabel 4.8 Uji Path-Coefficient.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	27
Gambar 3.1 PLS SEM Outer loading.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, adalah jenis usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Di Indonesia, UMKM memegang peranan penting sebagai pondasi sektor perekonomian masyarakat dan berkontribusi setidaknya 60% dari GDP dan menyerap mayoritas dari tenaga kerja pada tahun lalu 2023 (kemenkeu.go.id). Sebagai negara berkembang, Indonesia mengandalkan UMKM untuk mendorong kemandirian ekonomi di masyarakat.

Penelitian ini difokuskan pada UMKM di Telukgong, sebuah daerah di Penjaringan, Pejagalan, Jakarta Utara. Pemilihan Telukgong sebagai lokasi penelitian didasarkan karena kawasan ini telah mengalami perkembangan signifikan selama puluhan tahun. Telukgong kini telah berkembang menjadi daerah yang cukup padat dengan populasi yang beragam, terdiri dari penduduk yang merantau dari berbagai penjuru Nusantara. Pada lokasi ini sangat banyak UMKM, setidaknya 33% dari rumah menjajakan usaha yang mayoritasnya makanan. Telukgong menawarkan beragam jenis makanan khas Indonesia seperti makanan khas Jawa, Bagan Riau, hingga makanan khas dari Bangka, Palembang, Sunda, Manado. Selain makanan Nusantara, terdapat pula UMKM yang menjual makanan internasional seperti pizza, kebab, salad, steak, sushi, dan sebagainya.

Resiliensi bisnis pada UMKM berperan penting dalam menjaga kelangsungan usaha terutama dalam menghadapi krisis dan tantangan yang tak terduga seperti krisis moneter, banjir, kerusakan dan lainnya. UMKM yang tangguh mampu mempertahankan operasional, beradaptasi dengan cepat, dan memitigasi dampak negatif krisis. Resiliensi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan dengan membuka peluang baru,

serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan. Selain itu, UMKM yang resilien mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif, mengurangi ketergantungan pada faktor eksternal, dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, resiliensi tidak hanya membantu UMKM bertahan, tetapi juga berkembang di tengah perubahan dan ketidakpastian. Terdapat beberapa variabel yang memiliki peran terhadap resiliensi bisnis seperti inovasi digital, kompetensi kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan.

Resiliensi bisnis pada UMKM berperan penting dalam menjaga kelangsungan usaha terutama dalam menghadapi krisis dan tantangan yang tak terduga seperti krisis moneter, banjir, kerusakan dan lainnya. UMKM yang tangguh mampu mempertahankan operasional, beradaptasi dengan cepat, dan memitigasi dampak negatif krisis. Resiliensi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan dengan membuka peluang baru, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan. Selain itu, UMKM yang resilien mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif, mengurangi ketergantungan pada faktor eksternal, dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, resiliensi tidak hanya membantu UMKM bertahan, tetapi juga berkembang di tengah perubahan dan ketidakpastian. Terdapat beberapa variabel yang memiliki peran terhadap resiliensi bisnis seperti inovasi digital, kompetensi kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan.

Inovasi digital merupakan proses pengembangan ide-ide baru dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan nilai tambah dalam bisnis UMKM. Inovasi ini meliputi adopsi teknologi digital, seperti e-commerce, media sosial, dan perangkat lunak manajemen bisnis. Inovasi digital memegang peranan penting dalam meningkatkan resiliensi bisnis UMKM. Dalam konteks ini, inovasi digital merujuk pada adopsi teknologi baru yang mampu mendukung operasional dan pengembangan usaha kecil dan menengah. Menurut Sambamurthy et al. (2003) inovasi digital memungkinkan UMKM untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih menarik bagi pelanggan, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar yang semakin ketat. Selain itu, inovasi digital juga mampu meningkatkan

efisiensi operasional dan produktivitas melalui otomatisasi proses bisnis, yang pada akhirnya mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas (Verhoef et al., 2021) Teknologi digital, seperti e-commerce, sistem manajemen inventori, dan pemasaran digital, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar baru dan meningkatkan diversifikasi usaha, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan bisnis di tengah dinamika pasar yang tidak menentu. Hal ini terlihat saat pandemi Covid 19, yang mendorong banyak bisnis untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Meskipun pandemi sudah berlalu, inovasi digital yang dilakukan tetap berdampak positif hingga sekarang.

Kompetensi kewirausahaan juga merupakan faktor penting dalam mendukung resiliensi UMKM. Kompetensi ini merujuk pada kemampuan pengusaha untuk mengelola bisnis dengan efisien, termasuk keterampilan dalam mengelola risiko, pengambilan keputusan, dan membangun relasi dengan pemangku kepentingan. Menurut (Man et al., 2002) kompetensi kewirausahaan memainkan peran kunci dalam pengelolaan risiko yang lebih baik, di mana pengusaha dengan kompetensi yang tinggi mampu mengantisipasi dan mengatasi risiko bisnis lebih efektif. Selain itu, kompetensi dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat memungkinkan pemilik UMKM untuk tetap bertahan di tengah krisis. Keputusan yang tepat dapat mengarahkan bisnis keluar dari situasi sulit dan memastikan stabilitas usaha. Relasi yang baik dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis juga sangat penting untuk memastikan ketersediaan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan dalam menjaga kelangsungan bisnis, terutama saat terjadi krisis (Mitchelmore & Rowley, 2010).

Selain kompetensi, jiwa kewirausahaan juga tidak kalah penting dalam meningkatkan resiliensi UMKM. Jiwa kewirausahaan mencakup sifat proaktif, kreatif, dan berorientasi pada solusi dalam menghadapi tantangan bisnis. Merupakan kemauan dan usaha pewirausaha untuk bertahan dan maju. Lumpkin & Dess (1996) menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan mendorong pembelajaran berkelanjutan, di mana pemilik UMKM dengan mentalitas kewirausahaan terus berusaha untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru guna menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Jiwa kewirausahaan juga menumbuhkan kreativitas dan inovasi, yang penting dalam menciptakan produk atau layanan baru yang mampu menarik pelanggan serta menjaga daya saing di pasar yang kompetitif. Kemampuan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis ini membantu UMKM untuk tetap bertahan bahkan dalam situasi yang tidak menentu, memperkuat ketahanan bisnis mereka di tengah persaingan dan krisis Covid & Slevin (1989)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Inovasi Digital, Kompetensi Kewirausahaan dan Jiwa Berwirausaha terhadap Resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara.

2. Identifikasi masalah

- a. Bagaimana pengaruh inovasi digital terhadap resiliensi dan keberlangsungan UMKM?
- b. Bagaimana kompetensi kewirausahaan memengaruhi kemampuan UMKM untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi krisis?
- c. Seberapa besar peran jiwa kewirausahaan dalam mendorong inovasi, kompetensi, dan adaptasi pada UMKM?

3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan hanya pada UMKM yang menjual makanan di daerah Telukgong. Batasan ini ditetapkan mengingat keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia, serta untuk mempermudah pengambilan sampel.

Penelitian ini akan membatasi pada tiga variabel yang dianggap memiliki hubungan erat dengan resiliensi UMKM yaitu Inovasi digital, kompetensi berwirausaha dan jiwa berwirausaha.

4. Rumusan Masalah

- a. Pengaruh inovasi digital terhadap resiliensi UMKM di Telukgong, Jakarta Utara.
- b. Pengaruh kompetensi berwirausaha terhadap resiliensi UMKM di Telukgong, Jakarta Utara.
- c. Pengaruh jiwa berwirausaha terhadap resiliensi UMKM di Telukgong, Jakarta Utara.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengetahui apakah Inovasi Digital berpengaruh terhadap resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara?
- b. Mengetahui apakah Kompetensi berwirausaha berpengaruh terhadap resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara?
- c. Mengetahui apakah Jiwa berwirausaha berpengaruh terhadap resiliensi UMKM di Telukgong Jakarta Utara?

2. Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan membuktikan hipotesis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi UMKM, khususnya di Telukgong. Dalam prosesnya, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana UMKM di Telukgong mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis sehingga dapat diterapkan oleh para UMKM lainnya.

Daftar Pustaka

- Adner, R., & Kapoor, R. (2010). Value creation in innovation ecosystems: How the structure of technological interdependence affects firm performance in new technology generations. *Strategic Management Journal*, 31(3), 306–333. <https://doi.org/10.1002/smj.821>
- Chandler, G. N., & Jansen, E. (1992). The founder's self-assessed competence and venture performance. *Journal of Business Venturing*, 7(3), 223–236. [https://doi.org/10.1016/0883-9026\(92\)90028-p](https://doi.org/10.1016/0883-9026(92)90028-p)
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. *Advances in Hospitality and Leisures*. <https://psycnet.apa.org/record/1998-07269-010>
- De, H., Shields, M., & de Vries, H. (2006). Introduction literature review Significance of SMEs: a New Zealand context Towards a Theory of Entrepreneurial Resilience: A Case Study Analysis of New Zealand SME Owner Operators (Vol. 5, Issue 1).
- Fiksel, J. (2006). *Sustainability and resilience: toward a systems approach. Sustainability: Science, Practice and Policy*, 2(2), 14–21. <https://doi.org/10.1080/15487733.2006.11907980>
- Friday Buradum, T., Damiebi Sam, A., & Hope Brownson, K. (2018). Impact of Entrepreneurial Spirit on Resilience of Small and Medium Size Agribusinesses in Nigeria. In *Sumerianz Journal of Business Management and Marketing*
- Garrido-Moreno, A., Martín-Rojas, R., & García-Morales, V. J. (2024). The key role of innovation and organizational resilience in improving business performance: A mixed-methods approach. *International Journal of Information Management*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2024.102777>

- Gerli, F., Gubitta, P., & Tognazzo, A. (2011). Entrepreneurial Competencies and Firm Performance: An Empirical study. *SSRN Electronic Journal*.
<https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm?abstractid=1850878>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* Emerald Group Publishing Ltd.
<https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hanifan, R., & Dhewanto, W. (2022). Reinforcing Business Resilience Through Entrepreneurial Competencies During Pandemic COVID-19: A Case of Indonesian MSMEs. *International Journal of Management, Entrepreneurship, Social Science and Humanities*, 5(2), 89–107. <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v5i2.1178>
- Hasanah, N., Utomo, M. N., & Hamid, H. (2019). Hubungan kompetensi kewirausahaan dan kinerja usaha: Studi empiris UMKM di Kota Tarakan. *Managament Insight Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 27–38.
<https://doi.org/10.33369/insight.13.2.27-38>
- Hidayat, M., Latief, F., Widiawati, A., Asbara, N. W., & Zaeni, N. (2021). Factors Supporting Business and its Distrubution to Business Resilience in New Normal Era. *Journal of Distribution Science*, 19(11), 5–15.
<https://doi.org/10.15722/jds.19.11.202111.5>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hulland, J. (1999). Use of partial least squares (PLS) in strategic management research: A review of four recent studies. *Strategic Management Journal*, 20(2), 195–204.
[https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199902\)20:2<195::AID-SMJ19>3.0.CO;2-7](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199902)20:2<195::AID-SMJ19>3.0.CO;2-7)

- Ireland, R. D. (2003). *Entrepreneurial behavior and the theory of the firm*. *Academy of Management Perspectives*, 17(2), <https://doi.org/10.5465/ame.2003.10367496>
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review*, 21(1), 135–172. <https://doi.org/10.5465/amr.1996.9602161568>
- Lengnick-Hall, C. A., & Beck, T. E. (2005). Adaptive fit versus robust transformation: How organizations respond to environmental change. *Journal of Management*, 31(5), 738–757. <https://doi.org/10.1177/0149206305279367>
- Lengnick-Hall, C. A., Beck, T. E., & Lengnick-Hall, M. L. (2011). Developing a capacity for organizational resilience through strategic human resource management. *Human Resource Management Review*, 21(3), 243–255. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2010.07.001>
- Lestari Fitri, Muttaqin, R. (2023). Inovasi Digital: Sebagai Kompetensi UMKM dalam Mempertahankan Resiliensi Entrepreneurship di Masa Endemi (Survei pada UMKM Juara Kabupaten Garut). 9(5), 1–12. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1600>
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(00\)00058-6](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00058-6)
- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2010). Entrepreneurial competencies: a literature review and development agenda. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 16(2), 92–111. <https://doi.org/10.1108/13552551011026995>

- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of innovations* (3th ed.). The Free Press.
<https://teddykw2.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/07/everett-m-rogers-diffusion-of-innovations.pdf>
- Sambamurthy, V., Bharadwaj, A., & Grover, V. (2003). Shaping agility through digital options: Reconceptualizing the role of information technology in contemporary firms. *MIS Quarterly*, 27(2), 237–263. <https://doi.org/10.2307/30036530>
- Schallmo, D., Williams, C. A., & Boardman, L. (2017). Digital transformation of business models — best practice, enablers, and roadmap. *International Journal of Innovation Management*, 21(08), 1740014. <https://doi.org/10.1142/s136391961740014x>
- Seraj, A. H. A., Fazal, S. A., & Alshebami, A. S. (2022). Entrepreneurial Competency, Financial Literacy, and Sustainable Performance—Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Resilience among Saudi Entrepreneurs. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141710689>
- Shan, T., & Tian, X. (2022). The effects of social capital on entrepreneurial resilience of SME from China: A moderated mediation model of entrepreneurial passion and Confucian traditional golden-mean thinking. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.961824>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (17th ed.). Alfabeta.
- Tambunan, C. R. (2023, June 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>

Wang, X., & Sun, M. (2024). Enhancing SMEs resilience through digital innovation: a stage-based analysis. *European Journal of Innovation Management*.
<https://doi.org/10.1108/EJIM-09-2023-0800>